

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia, kapan saja dan dimana saja kita berada. Olahraga selain dapat meningkatkan kondisi fisik baik jasmani maupun rohani juga dapat berfungsi sebagai sarana rekreasi. Saat ini futsal adalah olahraga yang banyak digandrungi oleh masyarakat, futsal pun kini sudah menjadi gaya hidup baik sebagian orang. Futsal tidak jauh beda dengan bermain sepak bola pada umumnya. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat. Futsal adalah olahraga olahraga beregu. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, seperti yang diungkapkan (Justinus Lhaksana, 2011) dalam bukunya mengatakan, siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tertetak. Menang atau kalah itu terjadi di seluruh olahraga, tidak ada pemain yang paling berjasa dalam satu tim.

Dalam futsal untuk mencapai prestasi hanya dapat dicapai melalui proses latihan begitupun dengan olahraga lainnya, menurut Harsono (1988) mengatakan ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet yaitu : latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental. Dari semua aspek itulah yang paling penting atau berpengaruh penting dalam proses latihan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Dalam futsal juga harus memiliki taktik yang sangat penting bagi pelatih dan atlet, taktik atau strategi bisa dikatakan hampir sama yaitu menampilkan seni keterampilan dalam pertandingan, seperti yang dikatakan oleh Bompas (2000) bahwa kalau strategi dalam ruang lingkup yang besar contohnya perang, sedangkan taktik ruang lingkungnya kecil. Latihan taktik adalah latihan pola-pola gerak baik pola gerak pertahanan maupun pola gerak penyerangan, selain itu taktik tanpa ada dukungan kemampuan fisik dan penguasaan teknik yang bagus.

Latihan taktik adalah fungsi aplikasi dari teknik dan fisik. Tidak akan berjalan.

Di dalam futsal taktik dibagi menjadi dua yaitu taktik penyerangan dan pertahanan, dalam pertandingan futsal silih berganti serangan sering kita jumpai. Pemain harus terus dalam kondisi fokus dan cepat dalam menganalisa situasi. Untuk itu pemahaman mengenai strategi futsal sangat dibutuhkan. Pemain yang baik tidak hanya tajam dalam mencetak angka, namun juga harus sigap dalam bertahan. Jika sebuah tim hanya berisikan pemain yang handal menyerang, keamanan gawang akan sangat rentan. Sebaliknya, bila hanya berisi pemain dengan kemampuan bertahan, tim akan sulit menciptakan gol yang merupakan penentu hasil akhir pertandingan. Demikian pula menurut (Sarmiento et al., 2016) “Mempertimbangkan bahwa mencetak gol adalah yang terbaik efektivitas ofensif dalam pertandingan futsal”.

Hal pertama yang harus di perhatikan pemain saat berlatih menyerang adalah prinsip terbuka. Setelah bertahan dan kemudian bola berhasil direbut kembali, pemain harus secepatnya beralih pada pola menyerang. Pemain yang tadinya bertahan secara *compact* (ketat) sesegera mungkin untuk membuka pertahanannya untuk menyerang, begitu juga dengan pemain saat berlatih bertahan, setelah bola berhasil direbut lawan pemain yang dalam keadaan terbuka (penyerangannya) harus lebih cepat menutup pertahanannya untuk tidak mudah di masuki oleh lawan, seperti yang dikatakan (Sarmiento et al., 2016) futsal adalah permainan dengan sifat cepat, di mana elemen-elemen yang penting dari permainan kadang-kadang ditentukan secara kebetulan. Oleh karena itu, proses pelatihan harus mengubah perilaku individu / tim yang tidak teratur. Mencoba memprediksi kinerja selanjutnya berdasarkan kinerja sebelumnya adalah tugas yang menantang namun penting bagi analis pertandingan.

Dalam permainan futsal penting bagi para pemain pada sebuah tim untuk menguasai taktik dan strategi futsal saat melakukan pola permainan menyerang. Tujuan utamanya tidak lain adalah agar bisa menembus pertahanan lawan dan mencetak sebuah gol. Pada setiap pertandingan yang berlangsung di lapangan akan selalu ada tim yang lebih dominan untuk melakukan pola permainan dengan pola menyerang dan ada tim yang lebih cenderung dalam pola permainan bertahan.

Beberapa pola menyerang (*attack*) yang sering digunakan dalam permainan futsal antara lain, pola 1-3, pola 2-2, pola 0-4, pola 1-2-1.

Selain dalam menyerang, bertahan dalam futsal juga sangat penting dan menguntungkan, pada saat lawan memegang bola, kita harus mempertahankan beberapa faktor. Salah satunya ialah tujuan dari sebuah pertahanan (*defense*). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah cara mengatur pertahanan agar solid, bertahan dalam futsal dapat dilakukan dengan dua system yang berbeda, yaitu *zone defense* dan *man-to-man defense*.

Terdapat beberapa macam taktik serang 1-2-1 pada saat lawan menggunakan taktik serang 1-2-1, 2-2, 4-0, dan 3-1. Jika lawan menggunakan pola 3-1 untuk menyerang, kita bisa memakai pola 1-2-1 atau 1-3, sebaliknya taktik serang 1-3 bisa diredam dengan pola defense 3-1.

Namun berdasarkan masalah yang ditemukan dilapangan yaitu kurangnya penerapan pola penyerangan tertentu dan pola pertahanan tertentu pada saat latihan maupun pada saat pertandingan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dan meneliti tentang **“Analisis Pola Permainan Futsal di Final Four POMNAS XVI”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan dalam penelitian ini adalah

- 1) Manakah pola dalam attack (menyerang) yang sering dipakai di Final Four POMNAS XVI?
- 2) Manakah pola dalam defend (bertahan) yang sering dipakai di Final Four POMNAS XVI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui manakah pola attack yang sering dipakai dalam Final Four POMNAS XVI
- 2) Untuk mengetahui manakah pola defend yang sering dipakai dalam Final Four POMNAS XVI

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang kurangnya dapat berguna sebagai penambah wawasan di dunia olahraga dan dijadikan sebagai inpolo pelatih untuk meningkatkan pola menyerang dan bertahan sebagai acuan untuk peningkatan prestasi para atlet futsal

Manfaat praktis

Menambah wawasan mengenai nilai pendidikan khususnya bidang keolahragaan, untuk selanjutnya dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan

- 1) Bagi pelatih dapat menerapkan proses latihan pola menyerang dan bertahan untuk penampilan bermain futsal yang diharapkan
- 2) Bagi pemain, dengan mengetahui latihan pola menyerang dan bertahan diharapkan dapat dipakai sebagai bahan latihan untuk memperoleh peningkatan prestasi.

Manfaat kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan bagi pelatih-pelatih dalam pembelajaran pola attack dan defend yang baik untuk diterapkan dan diajarkan.

Manfaat sosial

Memberikan informasi pola kepada semua pihak mengenai pembelajaran pola menyerang dan bertahan, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non-formal untuk mempelajari dan mengenalkan pola menyerang dan bertahan.

1.5. Struktur Organisasi

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan Latar Belakang Penelitian yang didasarkan tentang pentingnya menyerang dan bertahan dalam kemampuan taktik dipertandingan atau pertandingan futsal daya tahan kardio dengan penampilan bermain futsal. Rumusan masalah untuk mengetahui manakah pola menyerang dan bertahan yang sering dipakai dalam Final Four POMNAS XVI. Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pola taktik futsal dan diharapkan dapat dipakai sebagai bahan latihan dan dapat memperoleh hasil yang diharapkan sebagai acuan untuk peningkatan prestasi para atlet.

Bab II Kajian Pustaka berisi kajian teori tentang Pengertian Futsal yang didalamnya terdapat tentang taktik futsal. Adapun pengertian aspek-aspek latihan yang didalamnya terdapat, aspek latihan fisik, aspek latihan teknik, aspek latihan taktik dan aspek latihan mental. Dalam penelitian terdahulu yang relevan membahas penelitian terdahulu seperti Analisis permainan bola voli pada putaran final four proliga tahun 2017 berbasis video recorder (perbandingan perolehan point). Bagian posisi kerangka berfikir yaitu taktik pola attack dan defend menjadi faktor penentu agar pemain bermain optimal di lapangan dengan cara menganalisis dari permainan futsal Final Four POMNAS XVI. Peneliti berhipotesis bahwa Terdapat adanya perbandingan antara 4 pola attack satu sama lain dan perbandingan antara 4 pola defend satu sama lain.

Bab III Desain Penelitian yaitu menjelaskan mengenai metode penelitian, metode dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah tim yang lolos Final Four POMNAS XVI 2 dan populasi yang berjumlah 4 tim. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa secara manual dengan memanfaatkan hasil yang didapatkan dalam alat ukur kamera. Penilaian ini untuk melakukan pengamatan terhadap penampilan atlet selama permainan futsal. Analisis data menggunakan deskriptif data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan analisis pola permainan di final four POMNAS XVI, pola penyerangan dan pola bertahan apa yang sering dipakai di final four POMNAS XVI yang dapat membuat tim dapat kemenangan.

Pada Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi yaitu pola penyerangan dan pola bertahan mana yang sering dipakai. Implikasi penelitian ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak khususnya untuk para pelatih agar dapat menerapkan pola permainan attack dan defend. Rekomendasi dari peneliti yaitu berharap penelitian selanjutnya bisa mengembangkan dengan lebih baik lagi dan menggunakan sampel yang berapa di level lebih tinggi.

